

Peran Media Dalam Mensosialisasikan Setiap Kegiatan di Desa Sukamaju

The Role of Media in Socializing Every Activity in Sukamaju Village

Muhamad Yusup Rachmat^{1*}, Siti Nurhamidah²

Institut Madani Nusantara (IMN), Sukabumi

Email : m.yura48@gmail.com, sitinurhamidah0209@gmail.com

Article History:

Received: 17 September 2024

Revised: 25 September 2024

Accepted: 30 September 2024

Keywords: Social media, Role of Media, Socialization of Activities, Digital Media, Sukamaju Village.

Abstract: This article examines the role of media in socializing activities in Sukamaju Village. This study aims to understand how digital media is used to disseminate information about various village activities and how effective each type of media is in reaching the community. The results of the study digital media and social media including Instagram groups and other social media offer greater speed and interactivity. Dr. Budi Santoso from the Bandung Institute of Technology explained that digital media allows for instant dissemination of information and facilitates direct interaction between the community and activity organizers, thereby increasing community participation. However, there are challenges related to the digital divide, where some people may not have access to this technology. Dr. Maria Wijaya from Padjadjaran University emphasized the importance of paying attention to this gap so that information can still be accessed by all villagers. The conclusion of this study is that digital social media provides optimal results in socializing village activities. The use of media in synergy allows for a more comprehensive and even dissemination of information, according to the needs and skills of the community.

Abstrak : Artikel ini mengkaji peran media dalam mensosialisasikan kegiatan di Desa Sukamaju. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media digital digunakan untuk menyebarluaskan informasi tentang berbagai kegiatan desa dan seberapa efektif masing-masing jenis media dalam mencapai masyarakat. Hasil penelitian media digital Dan media sosial termasuk grup Instagram dan media sosial lainnya menawarkan kecepatan dan interaktivitas yang lebih besar. Dr. Budi Santoso dari Institut Teknologi Bandung menjelaskan bahwa media digital memungkinkan penyebaran informasi secara instan dan memfasilitasi interaksi langsung antara masyarakat dan penyelenggara kegiatan, sehingga meningkatkan partisipasi masyarakat. Namun, terdapat tantangan terkait kesenjangan digital, di mana sebagian masyarakat mungkin tidak memiliki akses ke teknologi ini. Dr. Maria Wijaya dari Universitas Padjadjaran menekankan pentingnya memperhatikan kesenjangan ini agar informasi tetap bisa diakses oleh seluruh warga desa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media sosial digital memberikan hasil yang optimal dalam sosialisasi kegiatan desa. Penggunaan media secara bersinergi memungkinkan penyebaran informasi yang lebih menyeluruh dan merata, sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan masyarakat.

Kata Kunci: Media sosial, Peran Media, Sosialisasi Kegiatan, Media Digital, Desa Sukamaju.

*Muhamad Yusup Rachmat, m.yura48@gmail.com

PENDAHULUAN

Media memainkan peran yang sangat penting dalam masyarakat modern, khususnya dalam konteks sosial dan pembangunan komunitas. Di tingkat desa, seperti Desa Sukamaju, media berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak lainnya. Sosialisasi kegiatan di desa melalui media tidak hanya meningkatkan keterlibatan masyarakat, tetapi juga mempercepat proses pembangunan dan pemberdayaan komunitas.

Menurut Jannah (2021), media lokal memiliki potensi yang besar dalam memperkuat komunikasi antara pemerintah dan masyarakat desa. Media lokal, seperti radio komunitas, bulletin desa, dan platform media sosial, memungkinkan informasi penting disebarluaskan secara efisien dan sesuai dengan konteks lokal. Hal ini membantu masyarakat desa untuk lebih memahami dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan program pembangunan.

Sementara itu, Prabowo (2022) menekankan bahwa keterlibatan media dalam sosialisasi kegiatan di desa dapat memperkuat transparansi dan akuntabilitas. Melalui laporan kegiatan yang disiarkan secara rutin, masyarakat desa dapat mengawasi pelaksanaan program dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Ini mendorong penyelenggaraan kegiatan yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan komunitas.

Lebih lanjut, Ardiansyah (2023) mengungkapkan bahwa media juga berperan dalam pengembangan kapasitas masyarakat. Dengan adanya informasi yang akurat dan terkini, warga desa dapat lebih mudah mengakses peluang pelatihan, bantuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Media juga dapat berfungsi sebagai platform untuk berbagi praktik terbaik dan pengalaman dari desa-desa lain. Oleh karena itu, peran media dalam mensosialisasikan setiap kegiatan di Desa Sukamaju sangat krusial. Media tidak hanya sebagai alat penyebar informasi tetapi juga sebagai mediator yang memperkuat hubungan sosial dan mempercepat pembangunan desa.

METODE

Metode pengabdian yang digunakan untuk mengeksplorasi peran media dalam mensosialisasikan setiap kegiatan di Desa Sukamaju melibatkan pendekatan kualitatif dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: *Pertama*, wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah informan kunci yang meliputi pemimpin desa, pengelola media lokal, dan warga desa Sukamaju. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif langsung mengenai efektivitas media dalam sosialisasi kegiatan. Berdasarkan penelitian oleh Hartati (2022),

wawancara mendalam memungkinkan pengumpulan data yang kaya dan detail, yang dapat mengungkapkan pandangan dan pengalaman subjektif responden.

Kedua, observasi partisipatif dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan sosial dan program yang disosialisasikan melalui media di desa. Peneliti mengamati bagaimana media digunakan dalam praktik dan interaksi antara media, masyarakat, dan pemerintah desa. Menurut Prasetyo (2023), metode ini memberikan pemahaman kontekstual yang lebih baik tentang implementasi dan dampak media di lapangan.

Ketiga, analisis konten media dilakukan terhadap berbagai bentuk media yang digunakan di Desa Sukamaju, seperti media sosial. Yang di gunakan adalah media sosial Instagram dan tiktok untuk menyebarkan informasi berbentuk berita. Analisis ini bertujuan untuk menilai kualitas, frekuensi, dan jenis informasi yang disampaikan serta respon masyarakat terhadap informasi tersebut. Menurut Kurniawan (2022), analisis konten dapat mengidentifikasi pola komunikasi dan efektivitas penyampaian pesan media.

Keempat, survei kuesioner disebarkan kepada warga desa untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai seberapa efektif media dalam mensosialisasikan kegiatan dan bagaimana persepsi mereka terhadap media. Ini melibatkan pertanyaan mengenai frekuensi penggunaan media, kepuasan informasi, dan partisipasi dalam kegiatan desa. Menurut Rizal (2021), survei kuesioner memberikan data statistik yang dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana media memengaruhi keterlibatan masyarakat.

HASIL DAN DISKUSI

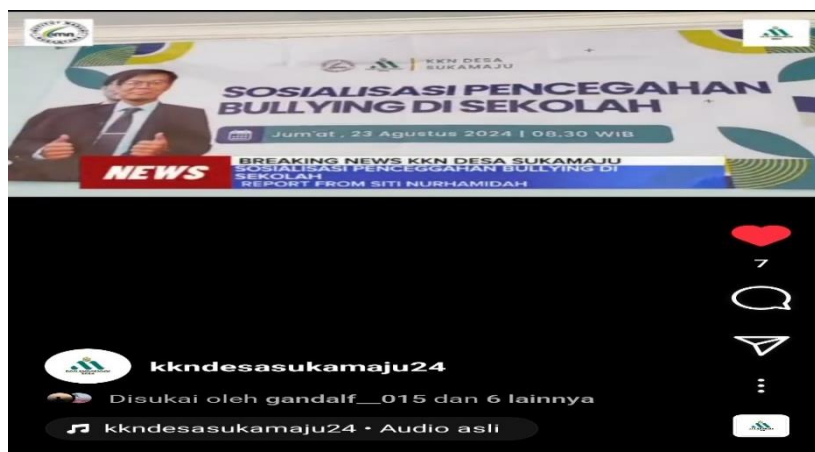
Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dalam artikel ini berfokus pada implementasi media untuk mensosialisasikan berbagai kegiatan di Desa Sukamaju.

1. Perencanaan dan Persiapan

Proses dimulai dari identifikasi kebutuhan media, dengan mengidentifikasi jenis kegiatan yang perlu disosialisasikan dan menentukan media yang paling efektif untuk masing-masing jenis kegiatan. Menurut Fadhilah (2022), perencanaan yang matang membantu memastikan bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan sosialisasi dan kebutuhan audiens.

Kegiatan yang di sosialisasikan salah satunya tentang bullying yang di laksanakan di SMP Islam KH. Abdullah Sya'fei Pulo Air Desa Sukamaju Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi.



Gambar 1 Kegiatan Sosialisasi Bullying SMP Islam KH. Abdullah Sya'fei Pulo Air

Kegiatan sosialisasi tentang sekolah bersih Narkotika dengan pemateri dari BNN (Badan Narkotika Nasional) kabupaten sukabumi. Di SMP Islam Al-Ghazali Desa Sukamaju Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi.



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi Sekolah Bersih Narkotika
SMP Islam Al-Ghazali Desa Sukamaju

2. Pembuatan Konten

Pembuatan konten dengan pengumpulan informasi, mengumpulkan data dan informasi terkait kegiatan yang akan disosialisasikan. Informasi ini harus akurat dan relevan agar pesan yang disampaikan jelas dan informatif. Menurut Bintang (2023),

pengumpulan informasi yang teliti adalah kunci untuk membuat konten yang kredibel dan menarik.

3. Distribusi

Penyebaran melalui media instagram dan tiktok, dengan menyebarluaskan konten melalui saluran media Instagram dan tiktok. Kemudian, di repost langsung oleh akun @pemkab_sukabumi_diskominfo. Menurut Adi (2021), pemilihan saluran distribusi yang tepat sangat penting untuk mencapai audiens target dengan efektif.



Gambar 3



Gambar 4

Penyebaran media melalui Instagram di repost oleh @pemkab_sukabumi_diskominfo https://www.instagram.com/reel/C-w_RI3yr1o/?igsh=b2lIMmxxbjZ3aXNm

Penelitian ini mengkaji peran media dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan di Desa Sukamaju. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media, seperti media sosial dan media digital, contoh nya Instagram, tiktok, facebook, dan media sosial lainnya berperan penting dalam penyebaran informasi kegiatan Desa Sukamaju Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi.

Media digital dan media sosial seperti Instagram semakin banyak digunakan untuk menginformasikan kegiatan desa. Ini memungkinkan penyampaian informasi yang lebih cepat dan interaktif, serta memungkinkan masyarakat memberikan umpan balik secara langsung (Ramli et al, 2023). Pengaruh Media Digital terutama Instagram dan platform media sosial, memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan interaktif.

Menurut Budi Santoso dari Institut Teknologi Bandung, media digital meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan desa karena informasi dapat disebarluaskan secara instan dan masyarakat dapat memberikan tanggapan atau bertanya langsung.

Di sisi lain, ada tantangan terkait kesenjangan digital, di mana sebagian masyarakat mungkin tidak memiliki akses ke perangkat atau internet. Maria Wijaya dari Universitas Padjadjaran menggaris bawahi pentingnya memperhatikan kesenjangan ini agar informasi tetap bisa diakses oleh seluruh warga desa.

KESIMPULAN

Media memainkan peran krusial dalam mensosialisasikan kegiatan di Desa Sukamaju Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi. Media memiliki kelebihan dan kekurangan, Untuk hasil yang lebih optimal, penting bagi desa untuk memanfaatkan media ini secara bersinergi dan memperhatikan kesenjangan digital yang ada. Secara keseluruhan, pemanfaatan media digital dapat meningkatkan efektivitas sosialisasi kegiatan di Desa Sukamaju, memastikan informasi sampai kepada seluruh masyarakat dengan baik dan tepat waktu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala Desa Sukamaju, serta seluruh masyarakat yang ada di Desa Sukamaju Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Rektor dan Ketua Panitia Pelaksana Program Pengabdian Masyarakat Institut Madani Nusantara Sukabumi. Ucapan terima kasih juga kepada dosen pembimbing lapangan KKN Desa Sukamaju yang telah membimbing para mahasiswa KKN Desa Sukamaju. Sehingga, segala program kerja dapat terealisasi dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Adi, P. (2021). Strategi Distribusi Konten Media Lokal. Surabaya:

Ardiansyah, R. (2023). Pengembangan Kapasitas Masyarakat melalui Media. Bandung: Penerbit Inspirasi Desa.

Bintang, L. (2023). Konten Media yang Efektif. Bandung:

- Fadhilah, R. (2022). *Perencanaan Media Sosialisasi di Desa*. Jakarta:
- Hartati, S. (2022). *Kampanye Informasi dan Keterlibatan Masyarakat*. Jakarta:
- Hilman, C., Arrobi, J., Silvia, M., Nurfadilah, K., & Nurjariah, F. (2023). Pelatihan Didaktif Metodik Guru PAI di MGMP PAI SMA/SMK Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(12), 1286–1294. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i12.1070>
- Jannah, M. (2021). *Peran Media Lokal dalam Pembangunan Desa*. Jakarta: Penerbit Media Sejahtera.
- Kurniawan, B. (2022). *Variasi Konten dalam Media Sosialisasi*. Malang:
- Prabowo, S. (2022). *Transparansi dan Akuntabilitas melalui Media Desa*. Yogyakarta:
- Prabowo, S. (2023). *Pemantauan dan Evaluasi Media Sosialisasi*. Yogyakarta:
- Ramli, A., et al (2023). The Importance of Islamic Character Education in Addressing Bullying Behavior in Boarding Schools. *At-Ta'dib*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.21111/attadib.v18i1.9823>
- Rizal, M. (2022). *Evaluasi Kinerja Media dalam Komunikasi Desa*. Bandung:
- Santoso, B. (2021). *Media Digital dan Partisipasi Masyarakat*. Institut Teknologi Bandung.
- Setiawan, A. (2022). *Peran Media Tradisional dalam Komunikasi Desa*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suryadi, A. (2021). *Tim Media Desa dan Pengelolaannya*. Yogyakarta:
- Wijaya, M. (2020). *Kesenjangan Digital dan Dampaknya dalam Sosialisasi Kegiatan Desa*. Universitas Padjadjaran.